

PEMANFAATAN EKONOMI KREATIF MELALUI INOVASI PRODUK UMKM IBU PKK DESA TUNGGUL PANDEAN NALUMSARI JEPARA

Triana Hasty Kusuma, Anni Safitri, Mar'atus Sholikhah

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus

[triana.hasty@umk.ac.id](mailto: triana.hasty@umk.ac.id) [annishafitri96@gmail.com](mailto: annishafitri96@gmail.com)
 [maratssholikah.polibang@gmail.com](mailto: maratssholikah.polibang@gmail.com)

ABSTRAK: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan inovasi pengembangan produk agar dapat meningkatkan perekonomian UMKM Ibu PKK dan memberikan informasi terkait manfaat dari inovasi pengembangan produk. PkM ini berlokasi di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara dengan sasaran ibu-ibu PKK. Manfaat dari inovasi produk yaitu menciptakan komoditi unggulan dari daerah setempat. Hasil PkM ini yaitu ibu-ibu PKK dapat memahami, menguasai mengenai pengembangan produk secara online lewat *Whatsapp Business*. Hasil pretest dan posttest pada kegiatan PkM menunjukkan bahwa pemahaman peserta mengalami kenaikan sebesar 0,5 persen secara signifikan. Untuk itu, kegiatan ini mampu menciptakan inovasi baru bagi Ibu PKK Desa Tunggul Pandean dalam menggali dan meningkatkan potensi ekonomi daerah setempat. Untuk mendukung perekonomian daerah, kegiatan inovasi produk sangat penting dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Inovasi Produk, UMKM

ABSTRACT: *This Community Service activity aims to provide training on product development innovation in order to improve the economy and provide information regarding the benefits of product development innovation. This community service activity is located in Tunggul Pandean Village, Nalumsari District, Jepara Regency with the target of Empowering Family Welfare Empowerment. The benefit of product innovation is creating superior commodities from the local area. The result of this activity is that Family Welfare Empowerment women can understand and master online product development via WhatsApp Business. The results of the pretest and posttest on these activities showed that participants' understanding had increased significantly by 0.5 percent. For this reason, this activity is able to create new innovations for the Creative Economy, Product Innovation, MSMEs of Empowerment of Family Welfare in Tunggul Pandean Village in exploring and increasing the economic potential of the local area. To support the regional economy, it is very important to carry out product innovation activities continuously to improve the welfare and economy of the community.*

Keywords : *Creative Economy, Product Innovation, MSMEs*

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep ekonomi baru yang menyatukan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan *stock of knowledge* dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Maka dari itu salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi (Ahyat et al., 2020). Untuk itu ekonomi kreatif menjadi penyumbang terbesar dalam bidang kuliner, kriya, fashion, dan lain-lain yang dianggap memiliki kontribusi besar terhadap produk domestik.

Usaha mikro kecil dan menengah menjadi pilihan masyarakat dalam melaksanakan roda perekonomian, khususnya kalangan kelompok PKK. Kelompok Ibu-ibu penggerak PKK dipilih karena dianggap menjadi pelopor utama dalam organisasi kemasyarakatan bagi kesejahteraan keluarga di Indonesia. Indonesia juga menyadari bahwa industri kreatif merupakan sumber ekonomi baru yang wajib dikembangkan lebih lanjut di dalam perekonomian nasional.

Sebagai salah satu negara yang berkembang, Indonesia memiliki banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikan terutama yang berkaitan mengenai kesejahteraan umum dimana hal tersebut telah menjadi tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia (Ismawati, 2020).

Menurut (Yulianti & Junaidi, 2019) Industri kreatif merupakan pilar utama dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif yang memberikan dampak positif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemerintah Indonesia menyadari betul bahwa ekonomi kreatif, terfokus pada penciptaan barang dan jasa dengan mengandalkan kreativitas, bakat dan keahlian sebagai kekayaan intelektual adalah harapan bagi ekonomi Indonesia untuk bangkit,

bersaing dan meraih keunggulan dalam ekonomi global (Rindawati et al., 2021).

Menurut *United Nations Conference on Trade and Development / UNCTAD* (2018), ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang berkembang berdasarkan pada asset kreatif yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Hal ini juga menjadikan konsep ekonomi kreatif lebih mengedepankan kreativitas, ide, dan pengetahuan manusia sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi.

Seiring perkembangan zaman, ekonomi kreatif kini semakin banyak diminati diiringi dengan perkembangan informasi dan teknologi. Usaha mikro kecil dan menengah ini diharapkan mampu menjadi tulang punggung dan bertumbuh menjadi sektor pencipta lapangan kerja yang baik. Untuk itu melalui pemanfaatan ekonomi kreatif melalui inovasi produk ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian pada ibu ibu PKK di Desa Tunggul Pandean dengan berbagai strategi dan usaha yang direncanakan. Peran serta ibu-ibu PKK Desa Tunggul Pandean sekaligus sebagai pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di lingkup rumah tangga, desa maupun kota jepara harus senantiasa didukung oleh semua pihak.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif setidaknya memuat inti bahwa ekonomi kreatif melalui inovasi produk memanfaatkan kemampuan kreativitas dari cipta, rasa dan karsa sehingga bernilai ekonomi baik untuk pelaku ekonomi kreatif itu sendiri maupun orang-orang disekitarnya. Oleh karena itu tujuan dari pengabdian ini adalah pemanfaatan ekonomi kreatif melalui inovasi produk UMKM Ibu PKK Desa Tunggul Pandean

Nalumsari Jepara.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diselenggarakan bulan April – Juni 2024, yang dimulai dari tahap awal seperti observasi dan perizinan kerjasama dengan mitra PkM, pelaksanaan PkM, evaluasi dan pelaporan. Materi PkM ini berupa pelatihan, pendampingan, dan demonstrasi tentang inovasi produk seperti inovasi kemasan dan pengembangan pemasaran. Metode Pk Mini adalah diskusi pada saat observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di UMKM Ibu PKK Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan inovasi produk mulai dari kemasan produk sampai dengan pengembangan pemasaran secara digital. Setelah itu, tim PkM melakukan evaluasi guna mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini melalui monitoring dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Ibu PKK Desa Tunggul Pandean merasa puas dengan adanya kegiatan seperti ini karena dapat meningkatkan perekonomian daerah setempat.

PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PkM ini memberikan pemahaman dan implementasi pada Inovasi Produk UMKM Ibu PKK Desa Tunggul Pandean Nalumsari Jepara dengan :

1. Materi yang pertama Mengenai pemahaman terhadap pengembangan produk kemasan UMKM Ibu PKK Desa Tunggul Pandean Nalumsari Jepara Dimana bergerak dalam berbagai bidang mulai dari kuliner, fashion, kecantikan, dan peralatan rumah tangga. Berbagai produk dijual Dimana sistem yang mereka pakai masih sederhana yang hanya menjual grosiran ke

toko-toko dan menyediakan produk siap dipasarkan di rumah dengan stock terbatas. Selain itu juga produk kemasan masih sederhana dan tidak memiliki logo/label kemasan. Maka Dalam hal ini membuat program pengabdian dengan pengembangan produk kemasan UMKM ibu PKK dengan cara pengembangan kemasan dan pemberian logo produk pada kemasan. Sehingga lebih menarik dan dipercaya calon pembeli. Apalagi jika ditambahkan mengenai informasi terkait produk di label produk.

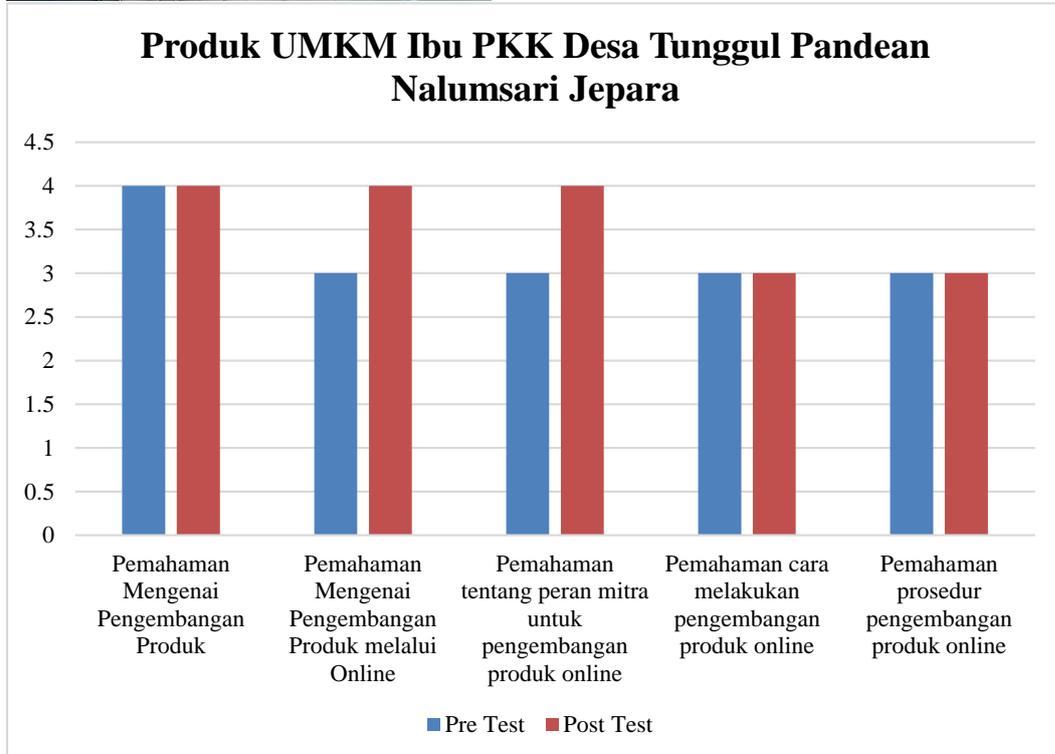
2. Materi yang kedua tentang bagaimana cara pengembangan Inovasi dan Pemasaran UMKM. Materi ini difokuskan pada pembaharuan kemasan dan logo pada produk. Juga materi terkait bagaimana pelaku UMKM Ibu PKK Desa Tunggul Pandean Nalumsari Jepara dalam melakukan pemasaran. Dalam acara ini pemasaran efektif yang digunakan adalah dengan menggunakan *whatsapp business*. Pemanfaatan aplikasi tersebut dikarenakan fitur-fitur yang disediakan sudah sangat lengkap untuk membantu proses pemasaran *whatsapp business* memiliki fitur yang sudah cukup untuk membantu proses pemasaran oleh para pelaku usaha di era digital ini dan pengoperasiannya tidak jauh berbeda dari whatsapp biasa. Apalagi saat ini whatsapp sudah banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.
3. Kegiatan yang ketiga melakukan praktik

pemasaran online produk UMKM Ibu PKK Desa Tunggul Pandean Nalumsari Jepara. Awalnya produk sebelumnya dijual hanya di lingkungan sekitar rumah dengan harga yang murah sekarang produk UMKM Ibu PKK dapat menjual produknya melalui media sosial *whatsapp business*. Dengan menggunakan media sosial diharapkan produk UMKM ibu PKK Desa Tunggul dapat bersaing di pasar yang lebih luas dan menarik minat masyarakat untuk membeli produk-produk tersebut.

Gambar 1. Kegiatan PKM

Tahap Monitoring dan Evaluasi, serta Feedback Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan mencari keterbatasan PkM yang sudah dilaksanakan yang nantinya menjadi feedback untuk perbaikan implementasi teknologi ke depannya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 kali selama program pengabdian kemitraan masyarakat, yaitu monitoring dan evaluasi pertengahan program dan monitoring dan evaluasi akhir program. Monitoring dan evaluasi pertengahan program berfokus pada pelaksanaan implementasi teknologi yang sudah diterapkan yaitu pembuatan WhatsApp business. Rencana tindak lanjut program kemitraan masyarakat ini adalah melakukan pendaftaran merek untuk produk UMKM.

Berikut Gambar Kegiatan PKM :



Dalam memahami pemahaman mengenai pengembangan produk, pengembangan produk melalui online, peran mitra, cara melakukan pengembangan produk online dan prosedurnya bahwa peserta sudah dapat memahami, menguasai mengenai pengembangan produk secara online. Hasil pretest dan posttest diperoleh peningkatan pemahaman mengenai pengembangan produk secara online. Hasil pretest dan posttest diperoleh peningkatan pemahaman mengenai pengembangan produk sebesar 40%, Pemahaman mengenai produk melalui online 40%, pemahaman tentang peran mitra sebesar 40%, pemahaman cara melakukan pengembangan produk online 30%, pemahaman mengenai prosedur pengembangan produk online 30%. Sehingga secara keseluruhan pemahaman Ibu PKK Desa Tunggul terhadap pemahaman mengenai pengembangan produk, Sehingga secara keseluruhan pemahaman peserta Ibu PKK terhadap pemahaman pengembangan produk online, peran mitra untuk pengembangan produk secara online terjadi kenaikan sebesar 0,5 persen dapat diterima. Artinya para peserta Ibu PKK dari kegiatan Pk Mini sangat setuju dan bermanfaat dalam memanfaatkan ekonomi kreatif melalui inovasi produk UMKM.

SIMPULAN

Kesimpulan untuk kegiatan pengabdian ini yaitu sudah di lakukan implementasi dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini yaitu peserta Ibu PKK Desa Tunggul yang awal mulanya pengemasan dan pemasaran masih belum bisa bersaing dengan produk dipasaran, sehingga dengan adanya inovasi produk UMKM baik dalam pengemasan dan memberikan pelatihan dalam penjualan sosial media dirasa sangat penting untuk membuat penjualan UMKM seperti melalui *whatsapp business* untuk bisa mengenalkan produk inovasi para Ibu PKK Desa Tunggul. Dalam memahami pemahaman pengembangan produk, pengembangan

produk melalui online, peran mitra, cara pengembangan produk online dan prosedurnya bahwa Ibu PKK kini sudah dapat memahami, menguasai mengenai pengembangan produk secara online lewat *Whatsapp Business*.

Hasil pretest dan posttest diperoleh peningkatan pemahaman mengenai pengembangan produk sebesar (40%), pemahaman mengenai produk online (40%), pemahaman tentang peran mitra (40%), pemahaman cara pengembangan produk online (30%), pemahaman mengenai prosedur produk online (30%). Sehingga secara keseluruhan pemahaman peserta terhadap pemahaman pengembangan produk online, peran mitra untuk pengembangan usaha secara online terjadi kenaikan sebesar 0,5 persen dapat diterima atau signifikan. Rekomendasi lainnya adalah peningkatan materi lebih tinggi untuk pelatihan selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terima kasih banyak kepada Tim Pengabdian yaitu Ibu Dosen dan Ibu PKK Desa Tunggul Pandean Nalumsari Jepara yang telah membantu dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan lancar. Tim pengabdian kepada masyarakat juga menyampaikan terima kasih kepada instansi Universitas Muria Kudus dan Politeknik Balekambang Jepara yang telah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Ahyat, M., Nurkholis, L. M., & Afriwan, O. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Pengrajin Ketak Khas Lombok Di Desa Karang Bayan. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 109–115.

<https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.247>.

- Ismawati, N. R. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(1), 91.
- Rindawati, R., Khosyi'atunnisa, S., & Herlambang, R. (2021). Pemanfaatan Tik Dalam Pengembangan Sumber Dan Media Pembelajaran Di Era Society 5.1. *Jurnal Fateksa: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 6(2), 24–31
- UNCTAD. (2018). *World Invesment Report 2018*. Geneva: United Nations.
- Yulianti, D., & Junaidi, H. (2019). Evaluasi Pemanfaatan Tata Ruang Wilayah Sebagai Upaya Optimalisasi Pendapatan Sektor Formal Dan Sektor Informal Bidang Pariwisata Studi Pada Kota Pagaram. *Prosiding Applicable Innovation Of Engineering And Science Research, 2019*, 190–195.